Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Artikel 3
Assignment title:	Rohmad Widodo 2
Submission title:	Strategi Pendidikan Karakter di TK ABA 13 Blimbing Kota Ma...
File name:	Widodo_-_Strategi_Pendidikan_Karakter_di_TK_ABA.pdf
File size:	37.33K
Page count:	6
Word count:	2,315
Character count:	15,836
Submission date:	31-Jan-2024 04:46PM (UTC+0700)
Submission ID:	2282804401

Volume 10, Nomor 1

Versi online / URL:

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DI TK ABA 13 BLIMBING KOTA MALANG

Character Education Strategies in TK ABA 13 Blimbing district, Malang

Rohmad Widodo

Jurusan Civic Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang
Email: widodorohmad@ymail.com

ABSTRACT

As the mandate contained in the Act NO: 20 of 2003 on National Education System which states that national education serves to develop the ability and character development and a dignified civilization in order to educate the nation. Character education obtained from early childhood education to higher education may push them into the nation's children who have a superior personality as expected in the national education goals. Methods of data collection in this study, namely: observation, interview, documentation. Strategy implementation of c character education in kindergarten ABA 13 Malang can be seen with a variety of activities, as follows: (1) Integrate into teaching and learning, such as habituation to the cultivation of attitudes and behaviors. (2) Through Personal Development Activity. Self-development activities include a variety of activities in accordance with the interests and talents of students, such as: Extra-curricular activities (dance, sports, art), Activities habituation (routine through flag ceremonies and worship together), programmed activities through pesantren Ramadan, examplary through guidance order clothing uniform), fostering discipline, high moral values construct, constructing culture of reading, and construct clean culture in the classroom and school environment, activities nationalism through the celebration of independence day, memorial day hero, memorial day national educational and outdoor activities learning and training through the study appeal.

Keywords: Strategy, Education , characters

ABSTRAK

Sebagaimana amanah yang tertuang dalam Undang-Undang NO: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter yang diperoleh sejak pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi dapat mendorong mereka menjadi anak-anak bangsa yang memiliki kepribadian unggul seperti diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: Observasi ,wawancara mendalam , dokumentasi. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di TK ABA 13 Kota Malang dapat dilihat dengan berbagai kegiatan sebagai-berikut: (1) Mengintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar, seperti pembiasaan dengan penanaman sikap dan perilaku.(2) Melalui Kegiatan Pengembangan Diri. Kegiatan pengembangan diri meliputi beragam kegiatan sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti: Kegiatan ekstra kurikuler (turi , olahraga, seni),Kegiatan pembiasaan (kegiatan rutin melalui upacara bendera dan ibadah bersama),Kegiatan terprogram melalui pesantren Ramadhan, keteladanan melalui pembinaan ketertiban pakaian seragam), pembinaan kedisiplinan , penanaman nilai akhlak mulia, penanaman budaya minat baca, penanaman budaya bersih di kelas dan lingkungan sekolah,Kegiatan nasionalisme melalui perayaan hari kemerdekaan RI, peringatan hari pahlawan, peringatan hari pendidikan nasional,dan Kegiatan outdoor learning dan training melalui studi banding.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan, karakter

PENDAHULUAN

Sebagaimana amanah yang tertuang dalam Undang-Undang NO: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

Copyright 2024 Turnitin. All rights reserved.

Strategi Pendidikan Karakter di TK ABA 13 Blimbing Kota Malang

by Artikel 3

Submission date: 31-Jan-2024 04:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 2282804401
File name: Widodo_-_Strategi_Pendidikan_Karakter_di_TK_ABA.pdf (37.33K)
Word count: 2315
Character count: 15836

Versi online / URL:
Volume 10, Nomor 1

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DI TK ABA 13 BLIMBING KOTA MALANG

Character Education Strategies in TK ABA 13 Blimbing district, Malang

Rohmad Widodo

Jurusan Civic Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang
Email: widodorohmad@ymail.com

ABSTRACT

As the mandate contained in the Act NO: 20 of 2003 on National Education System which states that national education serves to develop the ability and character development and a dignified civilization in order to educate the nation. Character education obtained from early childhood education to higher education may push them into the nation's children who have a superior personality as expected in the national education goals. Methods of data collection in this study, namely: observation, interview, documentation. Strategy implementation of character education in kindergarten ABA 13 Malang can be seen with a variety of activities, as follows: (1) Integrate into teaching and learning, such as habituation to the cultivation of attitudes and behaviors. (2) Through Personal Development Activity. Self-development activities include a variety of activities in accordance with the interests and talents of students, such as: Extra-curricular activities (dance, sports, art), Activities habituation (routine through flag ceremonies and worship together), programmed activities through pesantren Ramadan, examplary through guidance order clothing uniform), fostering discipline, high moral values construct, constructing culture of reading, and construct clean culture in the classroom and school environment, activities nationalism through the celebration of independence day, memorial day hero, memorial day national educational and outdoor activities learning and training through the study appeal.

Keywords: Strategy, Education, characters

ABSTRAK

Sebagaimana amanah yang tertuang dalam Undang-Undang NO: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter yang diperoleh sejak pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi dapat mendorong mereka menjadi anak-anak bangsa yang memiliki kepribadian unggul seperti diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: Observasi ,wawancara mendalam, dokumentasi. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di TK ABA 13 Kota Malang dapat dilihat dengan berbagai kegiatan sebagai-berikut: (1) Mengintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar, seperti pembiasaan dengan penanaman sikap dan perilaku.(2) Melalui Kegiatan Pengembangan Diri. Kegiatan pengembangan diri meliputi beragam kegiatan sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti: Kegiatan ekstra kurikuler (tari, olahraga, seni),Kegiatan pembiasaan (kegiatan rutin melalui upacara bendera dan ibadah bersama),Kegiatan terprogram melalui pesantren Ramadhan, keteladanan melalui pembinaan ketertiban pakaian seragam), pembinaan kedisiplinan, penanaman nilai akhlak mulia, penanaman budaya minat baca, penanaman budaya bersih di kelas dan lingkungan sekolah,Kegiatan nasionalisme melalui perayaan hari kemerdekaan RI, peringatan hari pahlawan, peringatan hari pendidikan nasional,dan Kegiatan outdoor learning dan training melalui studi banding.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan, karakter

PENDAHULUAN

Sebagaimana amanah yang tertuang dalam Undang-Undang NO: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional mempunyai tujuan mulia terhadap individu peserta didik, yakni membangun pribadi yang memiliki ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan teknis, mengembangkan kepribadian yang kokoh dan membentuk karakter yang kuat.

Terbentuknya karakter yang kuat dan kokoh diyakini merupakan hal penting dan mutlak dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup di masa mendatang. Pendidikan karakter yang diperoleh sejak pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi dapat mendorong mereka menjadi anak-anak bangsa yang memiliki kepribadian unggul seperti diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menjadikan pendidikan lebih mempunyai makna bagi individu yang tidak sekedar memberi pengetahuan pada tataran kognitif tetapi juga aspek afektif dan perilaku.

Belakangan ini muncul berbagai fenomena di masyarakat yang mengindikasikan adanya konflik di berbagai kalangan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga memberi kesan bangsa Indonesia sedang mengalami krisis etika dan identitas diri. Pendidikan karakter diharapkan menjadi alternatif solusi bagi perbaikan perilaku dan moral. Untuk mendukung upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian dari upaya tersebut sekaligus dapat menjawab berbagai pertanyaan berkaitan dengan pendidikan karakter, maka perlu dilakukan berbagai program terobosan secara terus menerus untuk mensosialisasikan pendidikan karakter sehingga ada kesamaan langkah strategis dalam implementasinya.

Salah satu tingkat pendidikan yang cukup penting dalam rangka menyiapkan generasi muda terdidik untuk bangsa dan negara adalah pendidikan TK (Taman Kanak-kanak) , namun pada kenyataannya pendidikan anak paling bawah ini kurang mendapatkan perhatian pemerintah dari segi sarana prasarana maupun juga tenaga kependidikannya. Setelah masa prasekolah (Taman Kanak-Kanak), memasuki dunia Sekolah Dasar bagi anak-anak merupakan pengalaman yang luar biasa. Bisa merupakan pengalaman yang menyenangkan, menggairahkan namun juga mendebarkan, penuh dengan segala tekanan. Suasana yang terbiasa bebas, bermain, berlarian (saat di TK) akan mengalami hal yang berbeda saat memasuki SD.

Studi yang dilakukan Supriyanto (2006) menunjukkan bahwa sekolah baru mampu memberikan pengetahuan kognitif tetapi belum mampu membangun kemampuan siswa yang bersifat afektif. Penyelenggaraan pendidikan masih berorientasi pada upaya pencapaian hasil belajar kognitif, dan mengabaikan pengembangan kepribadian, sikap, perilaku dan akhlak mulia peserta didik. Hal ini terlihat dari orientasi kebijakan sekolah dalam praktek penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan sekolah semata-mata diukur dari nilai ujian nasional.

Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Di samping itu, berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita dewasa ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan.

Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan (habituasi) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan

sebagainya. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang hal-hal yang benar dan salah, akan tetapi juga mampu merasakan terhadap nilai yang baik dan tidak baik, serta bersedia melakukannya dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut perlu ditumbuhkembangkan peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi cerminan hidup bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan fenomena sosial tanpa menggunakan hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif dengan sasaran analisis efektifitas kegiatan yang dipertajam dengan analisis SWOT untuk melihat aktivitas dan kreativitas sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter.

- Penentuan lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja, yaitu di Taman Kanak-Kanak Bustanul Atfal (ABA) 13 Blimbing Kota Malang. Untuk menentukan lokasi ini akan dilakukan survey pendahuluan dengan menggunakan lembar observasi terhadap penerapan startegi pendidikan karakter di TK ABA 13 Kota Malang.
- Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:
  - Observasi
    Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan pendidikan karakter, utamanya menyangkut aktivitas, metode dan segala fenomena yang berkaitan dengan pendidikan karekter di TK ABA 13 Kota Malang.
  - Indeft Interview
    Indeft Interview (wawancara mendalam), dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru-guru untuk menggali konsep, pemikiran atau tanggapan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di TK ABA 13 Kota Malang.
  - Dokumentasi.
    Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pendidikan karakter diterapkan di TK ABA 13 Kota Malang.
- Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif-kualitatif dengan *content analisys*. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data yang berupa paparan atau fenomena yang bersangkutan dengan kegiatan pendidikan karakter di TK ABA 13 Kota Malang, yang selanjutnya ditarik untuk merumuskan metode atau teori pengembangan pendidikan karakter, dengan penajaman melalui analisis SWOT. Untuk memenuhi kriteria keabsahan data ditempuh dengan jalan trianggulasi data, metode maupun sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di TK ABA 13 Blimbing Kota Malang, anak-anak diberi kesempatan belajar sesuai dengan usia tiap tingkatannya.Siswa diajarkan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Agama, Budi pekerti, bahasa berhitung, membaca, bernyanyi dan bersosialisasi dalam lingkungan keluarga dan teman-teman sepermainannya.Tujuannya yaitu meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal bermacam-macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi, bahasa, agama, sosial, emosional, fisik/motorik, kognitif, bahasa, seni, dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya menumbuh-kembangkan daya pikir dan peranan anak kecil dalam kehidupannya. Semua kegiatan belajar ini dikemas dalam model belajar sambil bermain. Pendidikan taman kanak-kanak penting bagi anak, tidak hanya sebagai persiapan masuk sekolah dasar,

tapi juga membentuk karakter dan pribadi anak.

TK ABA ini juga menerapkan motode pengajaran yang mengacu pada kriteria pendidikan untuk anak usia dini yang direkomendasikan National Association for the Education of Young Children (NAEYC), Amerika Serikat. Empat kriteria terpenting yang merupakan faktor penentu keberhasilan anak, menurut lembaga itu adalah: (1) Kurikulum sesuai dengan taraf perkembangan anak. (2) Interakasi positif antara guru dan anak. (3) Orangtua merupakan mitra. (4) Fasilitas terencana untuk mendukung proses belajar aktif-interaktif.

- **Ruangan kelas**
  Ruangan kelas dimodifikasi menjadi kelas-kelas kecil untuk mengembangkan bahasa, daya pikir, daya cipta, agama, seni, dan kemampuan motorik.
- **Guru TK Aisyiyah.**
  Setiap guru harus mencintai dan menguasai bidang pengembangan masing-masing. Guru juga harus menguasai perkembangan setiap murid dalam mengerjakan berbagai tugasehingga dapat mengikuti tempo dan irama perkembangan setiap murid dalam menguasai bahan-bahan pengajaran atau tugas perkembangannya.
- **Pengembangan Pembelajaran**
  Pengembangan pembelajaran meliputi: belajar membaca, menulis, menghitung. Selebihnya adalah bermain. Bermain menjadi penting bagi anak-anak itu supaya mereka belajar di dalam keadaan yang menyenangkan. Keadaan yang menyenangkan di waktu belajar dapat mendorong anak-anak untuk mampu mengekspresikan apa-apa yang ada di dalam hati dan pikiran mereka. Pelajaran membaca, menulis, dan menghitung tidak menjadi beban bagi anak-anak karena suasana belajar yang menyenangkan itu. Suasana bermain itu tampak pada waktu memberikan pelajaran kepada anak-anak itu cara duduk yang benar, cara memegang pensil, cara makan yang benar, cara minum, dan cara berkata-kata yang benar. Di samping itu menyanyi dan menari juga dilakukan untuk memperoleh kesan bahwa bersekolah itu sungguh menyenangkan.
- ***Strategi pelaksanaan pendidikan karakter***
  Taman Kanak-kanak adalah jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulumnya ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lama masa belajar biasanya tergantung pada tingkat kecerdasannya yang dinilai dari rapor per semester. Secara umum untuk lulus dari tingkat program di TK selama 2 (dua) tahun, yaitu: TK (nol) kecil selama 1 (satu) tahun TK (nol) besar selama 1 (satu) tahun. Umur rata-rata minimal kanak-kanak mula dapat belajar di sebuah Taman Kanak-kanak berkisar 4-5 tahun, sedangkan umur rata-rata untuk lulus dari TK berkisar 6-7 tahun. Setelah lulus dari TK, atau pendidikan formal dan pendidikan nonformal lainnya yang sederajat, murid kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi diatasnya yaitu Sekolah Dasar atau yang sederajat.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data di lapangan, *strategi pelaksanaan pendidikan karakter di* TK ABA 13 Kota Malang *dapat dilihat dengan berbagai kegiatan sebagai-berikut:* (1) Mengintegrasikan dalam proses belajar mengajar, seperti pembiasaan dengan penanaman sikap dan perilaku.(2) Melalui Kegiatan Pengembangan Diri. Kegiatan pengembangan diri meliputi beragam kegiatan sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti:

- Kegiatan ekstra kurikuler (tari, olahraga, seni).
- Kegiatan pembiasaan (kegiatan rutin melalui upacara bendera dan ibadah bersama).
- Kegiatan terprogram melalui pesantren Ramadhan, keladanan melalui pembinaan ketertiban pakaian seragam), pembinaan kedisiplinan, penanaman nilai akhlak mulia, penanaman budaya minat baca, penanaman budaya bersih di kelas dan lingkungan sekolah.
- Kegiatan nasionalisme melalui perayaan hari kemerdekaan RI, peringatan hari pahlawan, peringatan hari pendidikan nasional
- Kegiatan outdoor learning dan training melalui studi banding.

Pengembangan nilai-nilai pembentuk karakter melalui pengkondisian diperlukan sarana yang memadai. Sehubungan dengan itu mewajibkan kepada seluruh siswa untuk mengaji mulai jam 06.30-07.00 dalam rangka mengembangkan nilai religius. Siswa dibiasakan shalat dhuha berjamah yang dilakukan di Masjid. Di samping itu peserta didik juga dibiasakan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, merayakan hari-hari besar keagamaan. Di samping itu dalam rangka mengembangkan budaya bersih, sekolah menyediakan fasilitas kebersihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Fungsi Pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan dan memperkuat potensi pribad untuk membentuk karakter peserta didik yang dapat mencerminkan budaya bangsa Indonesia. Upaya pembentukan karakter dilakukan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar baik melalui mata pelajaran dan kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di kelas serta luar sekolah. Pembiasaan-pembiasan (habituasi) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab dan sebagainya, dimulai dari keluarga dan diperkuat di sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter dapat berkembang dengan baik melalui budaya sekolah yang mendukung. Pembentukan budaya sekolah dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan: perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik, dan penilaian yang bersifat komprehensif.

Keseluruhan perencanaan sekolah yang bertitik tolak dari melakukan analisis kekuatan dan kebutuhan sekolah akan dapat dihasilkan program pendidikan yang lebih terarah yang tidak semata-mata berupa penguatan ranah pengetahuan dan keterampilan melainkan juga sikap prilaku yang akhirnya dapat membentuk ahklak budi luhur. Pendidikan karakter bukan merupakan mata pelajaran atau nilai yang diajarkan, tetapi lebih kepada upaya penanaman nilai-nilai baik melalui semua mata pelajaran, program pengembangan diri, dan budaya sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, dan Ismail, (2001). *Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Buku I. Jakarta: Dikdasmen

Durkheim, Emile. (1990). *Pendidikan Moral. Suatu studi teori dan Aplikasi sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga

Dep.Dik.Nas. 2006. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Edisi VII* . Jakarta : Dirjen Dikti, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Moeleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, Akhmad.2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta

Mu'in, Fathcul.2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta

Muhadjir, Noeng. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Rohinah M.Noor.2011. Pendidikan Karakter Berbasis Sastra.Ar-Ruzz Media. Yogyakarta

Samani, Muchlas.2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Remaja Rosdakarya.Bandung

Salim, Agus., 2006. *Bangunan Teori: Metodologi Penelitian Untuk Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan*, Tiara Wacana: Yogyakarta.

Sukardi, 2006. *Penelitian Kualitatif – Naturalistik dalam Pendidikan*, Penerbit Usaha Keluarga: Yogyakarta.

Kartini, M dkk (2007). *Kontroversi Belajar Sehari Penuh*. Pena Pendidikan Edisi 10/Tahun 2007 .

Latif, A. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.

Strategi Pendidikan Karakter di TK ABA 13 Blimbing Kota Malang

ORIGINALITY REPORT

59%	59%	28%	38%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tamankanak-kanakaz-zahra.blogspot.com Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	4%
3	11043desimaloky.blogspot.com Internet Source	3%
4	vdocuments.mx Internet Source	3%
5	ejournal.iaimbima.ac.id Internet Source	3%
6	purwoudiutomo.com Internet Source	3%
7	ariefdotcom.blogspot.com Internet Source	3%
8	www.fedus.org Internet Source	2%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%

10	www.researchgate.net Internet Source	2%
11	onesearch.id Internet Source	2%
12	www.kabaredemak.com Internet Source	2%
13	grahailmu.id Internet Source	2%
14	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
15	repository.unigal.ac.id Internet Source	2%
16	ummaspul.e-journal.id Internet Source	2%
17	Benny Prasetiya, Saifuddin Saifuddin. "Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Al-TA'DIB, 2020 Publication	2%
18	data.ntbprov.go.id Internet Source	2%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
20	akuntansi.fe.um.ac.id Internet Source	1%

21	repository.unsri.ac.id Internet Source	1 %
22	archive.org Internet Source	1 %
23	hilmanplued.blogspot.com Internet Source	1 %
24	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
25	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	1 %
26	doaj.org Internet Source	1 %
27	idoc.pub Internet Source	1 %
28	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
29	Riska Oktopera, Muhammad Anwar Rube'i. "INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN ESTRAKULIKULER PRAMUKA DI SMA NEGERI 10 PONTIANAK", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2021 Publication	1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %

31	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		